PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN ANYAMAN TALI PACKING DIKELURAHAN JAGABAYA II KECAMATAN WAYHALIM KOTA BANDARLAMPUNG

Skripsi

IKA ROSMAWATI
NPM: 1741020056

Program Studi : Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN

LAMPUNG

1442 H / 2021 M

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN ANYAMAN TALI PACKING DIKELURAHAN JAGABAYA II KECAMATAN WAYHALIM KOTA BANDARLAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tuags – Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah

Oleh :

IKA ROSMAWATI
NPM: 1741020056

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I : M. Apun Syaripudin S, Ag. M, SI
Pembimbing II : Mardiyah, SPd, M.Pd

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H / 2021 M

ABSTRAK

Dari segi sosial, perempuan tidak mempunyai batasan dalam melakukan aktivitas, karena perempuan dapat berperan aktif dalam kehidupan sosial. Eksistensi perempuan dalam kehidupan sosial telah diakui keberadaannya sama pentingnya dengan laki-laki dan memiliki hak yang sama. Namun, kurangnya pengetahuan dan keterampilan perempuan seringkali mengakibatkan perempuan menjadi kurang mandiri, tidak mampu mengolah dan mengembangkan potensinya. Perempuan sebenarnya memiliki potensi untuk produktif dan menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi, sehingga hal ini dapat berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga dan peningkatan kualitas kehidupan keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu memberikan gambar data lengkap yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk menentukan sampel, menggunakan teknik Snowball Sampling. Adapun kriteria yang penulis berikan maka sampel berjumlah 6 orang. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa proses pemberdayaan perempuan atau ibu-ibu untuk mengembangkan keterampilan hidup dan kemandirian hidup melalui tiga tahapan yaitu : (1) tahap penyadaran melalui Bimbingan Motivasi dan Keterampilan. (2) tahap pengkapasitasan melaui pemberian materi dan praktek keterampilan. (3) tahap pendayaan melalui pelaksanaan membuat karya keterampilan dan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan membuat keterampilan serta marketing penjualan yang tersebar luas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan keterampilan hidup dan kemandirian dengan memakai tiga tahapan penyadaran, pengkapasitasan, pendayaan sudah cukup baik untuk bisa diterapkan dalam pemberdayaan perempuan melalui kerajinan anyaman tali packing.

Kata Kunci :Pemberdayaan,Perempuan, Keterampilan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **"Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung"**

Nama : Ika Rosmawati
NPM : 1741020056
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing Akademik I,	Pembimbing Akademik II,
M Apun Syaripudin, S.Ag.,M.Si	**Mardiyah, S.Pd.M.Pd**
NIP. 197209299980310 03	NIP.197112152007012020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. H. M. Mawardi J, M.Si
NIP. 196612221995031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN ANYAMAN TALI PACKING DIKELURAHAN JAGABAYA II KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG"** Yang disusun oleh **Ika Rosmawati**, NPM : **1741020056**. Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)** telah diujikan dalam siding Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Kamis, 28 Oktober 2021.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua	: H. Zamhariri, S.Ag.,M.Sos.I	(.....)
Sekertaris	: Umi Rojiati, M. Kom.I	(.....)
Penguji Utama	: Dr. Jasmadi, M.Ag	(.....)
Penguji Pendamping I	: M. Apun Syaripudin, S.Ag.,M.Si	(.....)
Penguji Pendamping II	: Hj. Mardiyah, S.Pd.,M.Pd	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli,M.Si
NIP. 196104091990031002

MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا ۖ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۚ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِن فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya : Dan janganlahkamuirihatiterhadapapa yang dikaruniakan Allah kepadasebahagiankamulebihbanyakdarisebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-lakiadabahagiandaripadaapa yang merekausahakan, danbagi Para wanita (pun) adabahagiandariapa yang merekausahakan, danmohonlahkepada Allah sebagiandarikarunia-Nya. Sesungguhnya Allah Mahamengetahuisegalasesuatu.
(Qs.An Nisa-32)

RIWAYAT HIDUP

Ika Rosmawati adalah anak pertama dari empat bersaudara, puteri dari pasangan Bapak Sarta dan Ibu Topiyati, dilahirkan di Tanjung Karang Kota Bandar Lampung pada Rabu tanggal 07 April 1999. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Taman Kanak-kanak (TK) Al-Hidayah Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung tamat pada Tahun 2005.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Sawah Lama Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung tamat pada Tahun 2011.
3. Madrasah Tsanawiyah (M T s) Al-Hikmah Way Halim Kota Bandar Lampung tamat pada Tahun 2014.
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Bandar Lampung tamat pada Tahun 2017.
5. Mulai pada Tahun 2017 Penulis diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komonikasi (FDIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Selain itu, selama penulis menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komonikasi juga mengikuti beberapa kegiatan ekstra kulikuler yaitu : Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Mahasiswa Raden Intan Pecinta Alam (MAHARIPAL).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur, Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, dan ketulusan hati yang paling dalam kupersembahkan Skripsi ini untuk :

1. Guruku Abah Kamaluddin Imam Makhali Maulana Aziz Ibnu Katsir dan Abi Utsman Husein atas ridho serta barokah doanya hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Keduaku OrangTua Ayahda Sarta dan Ibunda Topiyati tercinta yang telah berusaha memberikan pengorbanan serta bimbingan yang tidak terhingga nilainya, baik moril maupun spiritual sehingga penulis bisa sampai ke jenjang perguruan tinggi.
3. Adik-adikku tersayang Septi Rusmiyati, Carini Ummi Azzahrah, Topan Abdul Hafiz Sena yang selalu menjadi motivasi, memberikan do'a dan dorongan untuk keberhasilan dan tercapainya cita-citaku.
4. Sepupuku Elfina Dhea Utsmany, SE yang menjadi tempat berkeluh kesah serta memberikan semangat hingga akhirnya kita dapat menyelesaikan pendidikan bersama-sama.
5. Teman-teman seperjuanganku Dewi Nur Hikmah, Iman Azizi, Deni Saputra, Darma Stiawan, Dea Amirah, Eka Putri, Cintami Lestari, Habibatul Ummah, Emi Dahlia, Shobariah Nur Hasanah, Cinta Zhafira Tania, Eko Suryadi, Fauzul Mahiroh, Ima Yulianti, Made Sri Astini, Rani Juni Yati, Siti Rohayani, Dina Maryani, Eliza Ratna Pratiwi, Vina Reza Linda. Terimakasih atas rasa saling support dan saling membantu selama ini.
6. Almamaterku Tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Azza Wa Jalla, Tuhan semesta alam yang dengan rahmatnya memberikan nikmat kepada kita semua sebagai makhluk-Nya, yang berupa nikmat iman dan islam serta nikmat waktu untuk berfikir, mentadaburi, serta menggali ilmu-ilmu Allah yang maha luas, sehingga tidak ada satu lautan pun yang cukup untuk menulis ilmu-ilmu Allah tatkala air laut itu dijadikan tinta.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya sahabatnya, serta sampailah kepada kita selaku ummatnya yang senantiasa patuh pada ajarannya, Allahhumma Aamiin.

Adapun tujuan penulis Skripsi ini adalah bentuk dari Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulis Skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.
2. Bapak H. M. Mawardi J, M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Bapak Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I selaku Sekretaris Jurusan.
3. Bapak M. Apun Syaripuddin, S.Ag., M.Si selaku Pembimbing Akademik Pertama dan Ibu Mardiyah, S.Pd, M.Pd selaku

Pembimbim Akademik Kedua yang sudah memberikan arahan dalm pembuatan Skripsi ini.

4. Kepada tim penguji sidang munaqosah bapak H.Zamhariri, S.Ag.,M.Sos.I selaku ketua sidang, Ibu Umi Rojiati, M.Kom,I selaku sekertaris sidang, Bapak Dr.Jasmadi, M.Ag selaku peguji utama, Bapak M. Apun Syaripuddin, S.Ag., M.Si selaku penguji pendamping I, dan kepada Ibu Mardiyah, S.Pd, M.Pd selaku penguji pendamping II yang telah membantu sehingga terlaksananya ujian akhir sidang munaqosah sehingga mendapatkan gelar sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah yaitu S,Sos.
5. Seluruh pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung yang telah membantu, membina serta memberi arahan kepada penulis.
7. Ibu Wiwik selaku Ketua sekaligus penggagas dari Pelatihan Anyaman Tali Packing di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung yang telah mengizinkan tempat pelatihannya untuk diteliti.
8. Teman-Teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2017 khususnya kelas B terimakasih atas doa dan semangatnya selama ini, saling mendoakan serta teruslah berjuang dan berkarya.

Bandar Lampung, Oktober 2021

Penulis,

Ika Rosmawati

NPM. 1741020056

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
RIWAYAT HIDUP ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Pengesahan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 5
C. Fokus dan Sub-Fokus 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 10
H. Metode Penelitian 13
I. Sistematika Pembahasan 22

BAB II PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KERAJINAN ANYAMAN

A. Pemberdayaan Perempuan 19
1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan..... 19
2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan 21
3. Prinsip Pemberdayaan Perempuan 24
4. Tahap-Tahap Pemberdayaan Perempuan 27
5. Strategi Pemberdayaan Perempuan 29
6. Pemberdayaan Perempuan Dalam Kajian Islam..... 32
B. Kerajinan Anyaman..... 34
1. Pengertian Kerajinan Anyaman..... 34
2. Pelatihan dan Penguatan Pembuatan Anyaman..... 35

BAB III GAMBARAN KELURAHAN JAGABAYA II DAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

A. Gambaran Kelurahan Jagabaya II..... 39
1. Sejarah Kelurahan Jagabaya II 39
2. Keadaan Geografis 40
3. Keadaan Demografis 40
4. Kondisi Sosial Dan Ekonomi Kelurahan Jagabaya II 43
B. Sejarah Singkat Usaha Kelompok Mandiri Tas Tali Packing 47
1. Struktur Anggota Kelompok Usaha Beringin Tas Tali Packing..... 48
2.Visi Dan Misi Kelompok Usaha Tas Tali Packing . 48
3. Tujuan Kegiatan Kelompok Usaha..... 49
4. Proses Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Tali Packing 49
a.Tahap Penyadaran..... 50
b.Tahap Pengkapasitasan (*CapacityBuilding*) 51
c. Tahap Pendayaan*(Empowerment)*..... 53

BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN ANYAMAN TALI PACKING

A. Proses Pemberdayaan Perempuan Sehingga Dapat Mandiri Mengelola Kerajinan 56
1.Tas Tali Packing 57
2.Tahap Penyadaran 57
3.Tahap Pengkapasitasan *(CapacityBuilding)* 58
B. Hasil Dari Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Usaha Kelompok Mandiri Pengrajin Tas Tali Packing 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 61
B. Saran 62
C. Penutup 63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
2. Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur
3. Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan
4. Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
5. Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tempat Ibadah
6. Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Gambar
5. Surat keterangan judul Skripsi dan petunjuk pembimbing dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
6. Kartu Konsultasi Skripsi
7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah
8. Surat Keterangan Lurah Jagabaya II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan keseluruhan isi dari skripsi ini, maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan judul skripsi agar tidak terjadi kesalah pahaman. Judul skripsi ini adalah "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung". Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, penulis akan menjelaskan maksud dan tujuan dari judul skripsi ini.

Kata pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris "*Empowerment*", secara harfiah diterjemahkan sebagai "Pemberkuasaan", yang memberi atau menambah "Kekuasaan" kepada masyarakat yang lemah (*disadvantaged*). Menurut Koesnadi Hardjasoemantri, pemberdayaan ialah upaya sadar dan terencana untuk menggunakan dan mengelola sumber daya secara bijaksana dalam rangka pembangunan berkelanjutan untuk terus meningkatkan mutu hidup.[1]

Pemberdayaan adalah suatu proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan daya atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan mengacu pada kondisi atau hasil yang ingin dicapai melalui perubahan sosial ; yaitu masyarakat yang berdaya, mempunyai kekuasaan, atau memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik fisik, ekonomi, dan sosial, seperti mempumyai kepercayaan diri,menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian,

---

[1]Koesnadi Hardjasoemantri, Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Lingkungan, Sebuah Pendekatan Hukum Lingkungan, dalam Muhammadiyah dan Pemberdayaan Rakya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 61.

berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam memenuhi tugas hidupnya.[2]

Pada dasarnya pemberdayaan adalah membantu seseorang untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang mempengaruhi mereka, termasuk mengurangi hambatan pribadi dan sosial. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki, termasuk melalui transfer kekuatan dari orang-orang di sekitarnya.[3]

Berdasarkan uraian diatas, dalam skipsi ini pemberdayaan berarti proses pengembangan setiap orang untuk berpartisipasi dalam berbagai kontrol, serta upaya untuk membangun kekuatan, untuk menghasilkan nilai-nilai keterampilan dan untuk meningkatkan motivasi kepercayaan diri ketika membuat kerajinan tali packing melalui 3 tahapan pemberdayaan yakni: tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, tahap pendayaan.

Menurut Prijono dan Pranaka Pemberdayaan Perempuan adalah suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar, kekuasaan dan pengawasan pembuatan keputusan yang lebih besar dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki.[4]

Menurut penulis, pemberdayaan perempuan merupakan rangkaian upaya yang bertujuan untuk menjadikan perempuan menjadi lebih baik dan memberdayakan mereka untuk mengolah dan mengembangkan potensinya.

Pemberdayaan perempuan dalam skripsi ini merupakan upaya para perempuan yang berada di dalam Kelompok Usaha Beringin

---

[2]Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Bandung: Refika Aditama, 2005), h. 59-60.

[3]Prijono, Onny S. dan Pranarka A.M.W. Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi, (Jakarta: CSSI, 1996), h. 2-8

[4] Prijon dan Pranaka, Pemberdayaan:konsep,kebijakan dan implementasi, (Jakarta : CSIS, 1996).

untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing.

Kelompok usaha adalah sekumpulan orang yang berkumpul atas dasar prinsip partisipasi, keterbukaan dan keadilan dalam usaha-usaha bidang sosial dan ekonomi dan bertujuan untuk meningkatkan nilai kemandirian dalam keterampilan melalui kerajinan tali packing guna mewujudkan kepentingan dan tujuan yang sama. [5] Yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kelompok usaha beringin,yakni kumpulan orang-orang berdasarkan keterlibatan dan ide-ide kreatifnya di bidang ekonomi, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dengan konsep mandiri.

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang dihasilkan melalui keterampilan tangan atau kerajinan tangan. Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan.Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun benda pakai.[6]

Pengrajin merupakan pelaku yang membuat barang-barang kerajinan.[7] Atau seseorang yang mempunyai keahlian sera ide-ide kreatif yang dapat membuat kerajinan atau ketrampilan tertentu.

Tali Packing merupakan bahan tali plastik yang biasanya terdapat digudang-gudang sebagai limbah dan dijual ditoko-toko, yang digunakan sebagai kerajinan tangan rumahan atau biasa disebut juga *home industri*.[8]

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud penulis dengan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packingmerupakan proses keikutsertaan dalam berbagai pengontrolan

---

[5]Wiwik,Wawancara dengan pembuat kerajinan, rekaman telepon genggam, BandarLampung,18 Februari 2021

[6]https://id.wikipediaorg/wiki/kerajinan/.html, diakses pada tanggal 19 Februari 2021, jam 11.13

[7] Moh. Kusnadi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya : Cv Cahaya Agency). h.390

[8]Wiwik, Wawancara dengan pembuat Kerajinan, rekaman telpon genggam, Bandar Lampung 20 Januari 2021

dengan menggunakan tahapan pemberdayaan yaitu: tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, tahap pedayaan dengan mempengaruhi para perempuan/ibu-ibu rumah tangga khususnya di Kelurahan Jagabaya II untuk meningkatkan nilai kemandirian dalam keterampilan melalui sebuah lembaga sosial yaitu Lembaga Pemberdayaan Perempuan melalui Kelompok Usaha Beringin yang digalakkan dan digagas oleh Ibu wiwik untuk membantu memenuhi kebutuhsn rumah tangga sehari-hari dan untuk mempererat silaturrahmi khususnya bagi perempuan/ibu rumah tangga di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Perempuan Indonesia memiliki potensi untuk mendukung kemajuan bangsa Indonesia di masa depan. Akan tetapi saat ini, perempuan di Indonesia masih identik dengan bekerja mengurus rumah. Peran perempuan adalah sebagai istri dan ibu rumah tangga yang mempunyai kewajiban melakukan segala pekerjaan rumah tangga.[9]

Terbatasnya peran perempuan juga disebabkan oleh rendahnya keterampilan pendidikan, sosial dan ekonomi perempuan. Permintaan yang semakin meningkat, jika tidak disesuaikan dengan peningkatan pendapatan, akan mengakibatkan kebutuhan dasar tidak dapat terpenuhi, sehingga dapat timbul masalah ekonomi dan dapat menimbulkan kemiskinan. Kemiskinan adalah masalah kemanusiaan yang menghambat kemakmuran dan peradaban. Kemiskinan muncul dari berbagai keterampilan, peluang, dan sumber daya yang dimiliki.

Dari segi sosial, perempuan tidak mempunyai batasan dalam melakukan aktivitas, karena perempuan dapat berperan aktif dalam kehidupan sosial. Eksistensi perempuan dalam kehidupan sosial telah diakui keberadaannya sama pentingnya dengan laki-laki dan memiliki hak yang sama. Namun, kurangnya pengetahuan dan keterampilan perempuan seringkali mengakibatkan perempuan menjadi kurang mandiri, tidak mampu mengolah dan mengembangkan potensinya.

---

[9] Edi Suharto, Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia, (Bandung: Alfabeta, 2009),h.14

Perempuan sebenarnya memiliki potensi untuk produktif dan menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi, sehingga hal ini dapat berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga dan peningkatan kualitas kehidupan keluarga.

Keikutsertaan perempuan dalam perekonomian harus diperhatikan dengan meningkatkan kapasitas dan memberikan wewenang kepada perempuan untuk memberdayakan mereka. oleh karena itu, perempuan membutuhkan kemampuan untuk menjalankan otoritasnya.[10]

Dalam Islam, perempuan juga mempunyai hak atas hartanya sendiri dan memiliki bagian dari apa yang telah mereka kerjakan, yang berarti perempuan juga diperbolehkan untuk berusaha menopang ekonomi keluarga melalui berbagai upaya positif dan tidak melupakan peran mereka dalam keluarga, yaitu sebagai istri dan sebagai ibu. agar perempuan dapat mempunyai penghasilan dari usahanya dan penghasilan tersebut dapat digunakan untuk menopang perekonomian keluarga.

Sesungguhnya Islam memberikan jaminan penuh kepada perempuan atas harta dan pekerjaan, membolehkan perempuan bekerja selama pekerjaan itu baik, dan tidak melupakan kewajiban dan tugas yang dimiliki oleh seorang perempuan.

Perempuan yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengembangkan dirinya membutuhkan dukungan dari pihak lain untuk mengarahkan dan mengembangkan keterampilannya. Pihak yang dapat mendukung kegiatan program pemberdayaan adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, yang mempunyai fungsi mendukung perencanaan dan pelaksanaan pemberdayaan sejak awal, mulai dari menghimpun masyarakat, merumuskan rencana, mengadakan pelatihan, Penguatan kapasitas dan berkembang secara partisipatif.

Berbagai program telah dilaksanakan untuk memberdayakan perempuan. Salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat adalah Kelompok Usaha Beringin, wadah bagi perempuan-perempuan kurang

---

[10]Soetomo, Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2015), h.12

mampu di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung untuk berkembang melalui pendidikan dan pengetahuan Keterampilan menganyam yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Sebagai perempuan yang tidak mampu mandiri untuk berdaya, sebagian besar dari mereka dikategorikan sebagai keluarga kurang mampu, seperti yang terjadi pada beberapa perempuan di Kelurahan Jagabaya II, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung, Kelompok Usaha Beringin, kelompok ini beranggotakan 25 orang. Perempuan-perempuan ini tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk berkembang, beberapa di antaranya bekerja sebagai tukang cuci keliling. Di dalam Kelompok Usaha Beringin, perempuan dilatih oleh penanggung jawab dalam berbagai anyaman yang bisa membuat mereka lebih produktif. Hasil kerajinan anyaman juga dapat dijual untuk keuntungan ekonomi, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga serta dapat meningkatkan ekonomi dan kemiskinan dapat dientaskan.

Kelompok Usaha Beringin adalah kelompok usaha binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang dibentuk dari beberapa keluarga binaan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat, meningkatkan kesejahteraan sosial anggotanya dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Setiap Kelompok Usaha mempunyai program kerja dan tugasnya untuk meningkatkan kemandirian anggotanya. Pembinaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan atau potensi anggota. Potensi tersebut terletak pada pemanfaatan atau pengembangan Sumber Daya Manusia atau SDM. Keterlibatan dan partisipasi anggota membantu tercapainya tujuan Kelompok Usaha. Pelatihan akan berjalan dengan baik jika anggota kelompok usaha saling bekerja sama dan saling mendukung.

Kelompok Usaha Beringin di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung, adalah salah satu kelompok usaha yang berhasil memberdayakan perempuan melalui pelatihan menganyam. Pelatihan menganyam yang dilakukan di Kelompok Usaha Beringin mampu mencapai hasil bagi para perempuan yang mempunyai pengetahuan menganyam dan mampu menciptakan karya berupa tas belanja, kipas sate, pot bunga, tikar,

bakul dan lain sebagainya yang dipasarkan di seluruh Provinsi Lampung. Sehingga bisa meningkatkan pendapatan dan meningkatkan perekonomian keluarga.

Seluruh anggota Kelompok Usaha Beringin dari berbagai kalangan mengikuti kegiatan pelatihan menganyam ini. Saat ini para anggota sudah mempunyai pengetahuan tentang menganyam sehingga dapat berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mendalami "Bagaimana Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung?" Pertanyaan ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Skripsi Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing Di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas agar dapat mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, oleh sebab itu penelitian ini memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan masalah yang nantinya tidak sesuai pada penelitian ini difokuaskan pada pemberdayaan perempuan dalam upaya pengembangan ketrampilan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan di latar belakang masalah, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana proses Pemberdayaan Perempuan sehingga dapat mengelola Kerajinan Anyaman Tali Packing dengan mandiri di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui proses Pemberdayaan Perempuan sehingga dapat mengelola Kerajinan Anyaman Tali Packing dengan mandiri di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, setelah dilakukannya pengujian kembali dengan harapan memberikan keilmuan informasi atau kontribusi baru bagi ilmu pengembangan masyarakat dalam pemberdayaan perempuan.

2. KegunaanPraktis

Penelitian ini dapat menambah sumber wawasan bagi pembaca dan sebagai evaluasi strategi yang dapat dipilih dalam pemberdayaan perempuan melalui kerajinan anyaman tali packing.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berkaitan dengan skripsi ini yaitu tentang pemberdayaan perempuan melalui kerajinan anyaman sebenarnya sudah banyak diteliti oleh peneliti lainnya. Selain itu dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa referensi yang diantaranya tinjauan pustaka sebagai bentuk pengkayaan akan referensi yang peneliti gunakan sebagai dasar dan penguat untuk penelitian ini. Penulis menemukan beberapa karya ilmiah mengenai pemberdayaan perempuan melalui kerajinan anyaman, antara lain :

1. Skripsi dari Puspita Sari Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Islam Tahun 2020, yang berjudul “Analisis Home Industri Pengolahan Kerajinan Kulit Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Menurut Perspektif Ekonomi

Islam”[11], Skripsi ini membahas tentang kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku menjadi brang yang bermutu tinggi dalam penggunaannya atau bisa dikatakan sebagai kerajinan, *home industry* merupakan semua kegiatan ekonomiberupa pengolah barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunanya, termasuk rancangan bangunan yang dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah seperti industry rumah tangga,dengan harapan industri rumah tangga ini dapat membantu perekonomian keluarga.Industri rumah tangga dijalakan oleh para ibu-ibu rumah tangga.

2. Skripsi dari Diana Muflikhatul Hawa Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, 2018 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa Oleh Kelompok Usaha Kerajinan Paguyuban Krajan Di Dusun Krajan Desa Sidomulyo Lampung Selatan”[12]. Skripsi ini berisi membangun sebuah masyarakat yang mandiri melalui usaha ekonomi kreatif seyang ada di Dususn Krajan Desa Sidomulyo Lampung Selatan yang dilaksanakan oleh Paguyuban Krajan. Penduduk di Dusun Krajan berusaha memanfatkan lim tempurung kelapa sebagai salah satu bahan kerajinan dan menjadikan Dusun seb sentra kerajinan. Masyarakat Dusun Krajan berupaya merubah pandangan mengenai sampah dari hal yang hanya sekedar sampah menjadi bentuk kerajinan yang memiliki nilai ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa upaya Paguyuban Krajan dalam memberdayakan masyarakat dapat dikatakan berhasil. Proses Pemberdayaan Masyarakat dimaksudkan untuk memberikan ketrampilan kepada masyarakat sebagai sasaran utama hingga terjadi

---

[11] Puspita Sari, “Analisis Home Industri Pengolahan Kerajinan Kulit Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi (Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2020)

[12] Diana Muflikhatul Hawa, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa Oleh Kelompok Usaha Kerajinan Paguyuban Krajan Di Dusun Krajan Desa Sidomulyo Lampung Selatan”, skripsi (Lampung : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

peningkatan ekonomi. Proses pemberdayaan ini memang memberikan hasil yang cukup memuaskan. Para anggota Paguyuban Krajan yang berjumlah 13 orang dan terlibat langsung dalam proses pemberdayaan mengalami peningkatan kesejahteraan.

3. Skripsi dari Indah Maulida Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, 2020 yang berjudul "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Menyulam Pada Kelompok Usaha Bersama (Kube) Aneka Sulam Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung"[13] Skripsi ini membahas tentang proses dan hasil Pemberdayaan Perempuan melalui pelatihan menyulam di Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Aneka Sulam Kelurahan Gunung Sulah, Kecamatan Wa y Halim, Kota Bandar Lampung. Banyak perempuan yang tidak berdaya untuk dapat mendukung kemajuan dirinya sendiri.

Keterbatasan peran perempuan ini juga disebabkan karena kurangnya kemampuan perempuan dalam pendidikan, soaial dan ekonomi. Kekurangan yang mereka miliki menyebabkan mereka tidak bisa berkembang. Oleh karena itu dibutuhkan pihak luar untuk dapat menyadarkan dan mengajarkan mereka untuk dapat membuat mereka berdaya dan keluar dari keterbatasannya. Mereka memerlukan pendampingan secara bersama sama melalui kelompok salah satunya melalui Kelompok Usaha Bersama.Kelompok Usaha Bersama adalah kelompok usaha binaan Departemen Sosial yang dibentuk dari beberapa keluarga Binaan Sosial untuk melaksanakan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif dan Usaha Kesejahteraan Sosial dalam rangka meningkatkan kemandirian untuk mewujudkan kesejahteraan sosial anggotanya.

---

[13]Indah Maulida "Emberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Menyulam Pada Kelompok Usaha Bersama (Kube) Aneka Sulam Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung", skripsi (Lampung : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020)

H. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di lakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai pedoman untuk mempermudah dalam memperoleh data dan informasi yang akurat. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[14]

Untuk memperoleh hasil data dan informasi yang valid, maka penulis menggunakan metode penelitian. cara ilmiah yang digunakan dalam skripsi ini adalah penulis akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian yang di lakukan ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong yakni, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.[15]

Sedangkan menurut pendapat lain, metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantitatifkan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian menganalisis angka- angka.[16]

2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*) yaitu : penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat pencandraan

---

[14] Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 2

[15] Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999) cet-10. h. 3.

[16] Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 241.

secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi daerah tertentu.[17]

Dalam Sifat penelitian desktiptif ini menggambarkan status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem, suatu kondisi atau peristiwa sekarang ini. Kegiatan Lembaga Pemberdayaan ini menggambarkan realitas apa adanya tentang hal-hal yang berkenalan dengan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung yang meliputi, kegiatan yang dilakukan dan cara apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam membantu perekonomian keluarga.

Dalam penelitian lapangan peneliti mendapatkan data dengan mengamati dan berpartisifasi dalam skala sosial kecil, serta adanya interaksi sosial disertai tatap muka langsung dengan bapak lurah Jagabaya II. Karena pada dasarnya penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian sehingga metode ini akan mendapat informasi-informasi mengenai pemberdayaan perempuan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Lembaga Pemberdayaan di Kelurahan Jagabaya II yang mengakat data berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan perempuan.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini di lakukan tepatnya di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung. Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.[18] Partisipan dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling, teknik pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.[19]

---

[17]SumadiSuryaBrata,*MetodologiPenelitian*,(Jakarta:PT.rajaGrafindoPersada, 1998), h.18

[18]Muh Nasir, Metode Penelitian, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia,2005) h.54

[19]Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif , (Bandung:Alfabeta,2018) h.96

Teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain nya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan di pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu. Dalam hal ini penentuan sampel, pertama-tama peneliti memilih Ketua Kelompok Usaha Beringin. Tetapi karena merasa belum lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh Ketua Kelompok Usaha Beringin, dalam hal ini ialah semua anggota kelompok yang ada di kelompok usaha beringin.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing Dikelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian research perlu diketahui, bahwa ada beberapa prosedur yang harus digunakan seseorang peneliti dalam memperoleh data dari lokasi peneliti, maka adapun teknik atau cara dalam memperoleh daya yang digunakan peneliti dalam kajian yang dilakukannya. Maka dengan ini adapun penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan daya yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung kepada objek yang akan diteliti. Menurut Chould Narbuko dan Abu Acmadi Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang di amati dan mencatat secara sistem matik gejala-gejala yang di selidiki.[20]

Ada dua jenis observasi yang bisa digunakan oleh penulis:[21]

---

[20]Cholid Narbuko ,Abu Achmadi, Metode Penelitian, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), h.72

[21] Ibid, h. 70

1.) Observasi partisipan adalah suatu proses dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diteliti,dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap prilaku yang nampak.
2.) Observasi nonpartisipan adalah suatu proses dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diteliti, penelitihanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini,metode pengumpulan data observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan yaitu partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.[22] Pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan penu lis tidak terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan selama dilakukan observasi.

Metode observasi ini digunakan untuk menggali data terkait tentang proses pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan yang meliputi, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan disertai cara apa saja yang dilakukan untuk memberdayaan perempuan dalam meningkatkan kemandirian dan parameter keberdayaan dalam bentuk angka tingkat partisipasi perempuan pada tahun 2014-2021.

Sehingga mempermudah penulis mendapatkan data terkait pengamatan lembaga pemberdayaan dalam meningkatkan kemandirian dengan melakukan Sosialisasi, Pembinaan dan diskusi yang diberikan. Metode observasi ini akan terlihat visual bahwa pembinaan yang dilakukan dapat memberikan kemandirian masyarakat khususnya Perempuan di Way Halim Kota Bandar Lampung.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah peroses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya penelitian kualitatif. Wawancara atau

[22]Sugiono, Metodologi Peneitian Kuantitatif kuantitatif R&D, h. 146

interview adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.[23]Metode wawancara ialah tanya jawab antara petugas dengan reponden.[24]Apabila dilihat dari sifat atau bentuk pelaksanaan wawan cara dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:[25]

1) Interview terstruktur adalah wawancara dimana daftar pertanyaan dan katagori jawaban telah disiapkan dari wawancara.
2) Interview semiterstruktur adalah wawancara dimana peneliti diberi kebebasan sebebas-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur, dan setting wawancara, biasanya dengan pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.
3) Interview tidak terstrktur adalah wawancara yang hampir mirip dengan bentuk interview semi instruktur, hanya saja interview tidak terstruktur memiliki kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam pedoman interview.

Penulis dalam penelitiannya menggunakan metode wawancara atau interview dengan sifat interview semi struktur, teknik ini memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara bebas mendalam, dengan disertai membuat catatan panduan pokok yang telah di sesuaikan dengan persoalan penelitian sehingga data yang di peroleh dapat mencakup yang dibutuhkan penulis.

Pewawancara harus bersikap netral saat melakukan wawancara dan tidak mengarahkan jawaban atau tanggapan responden. Selalu bersikap sesuai dengan tata cara atau norma-norma yang berlaku saat melakukan wawancara.

---

[23]Mitarosaliza, Wawancara Sebuah Interaktif Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, Jurnal Ilmu Budaya, Vol 11, No. 2, Febuari 2015, h. 71

[24]J Supranto, Metode Riset, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesiaa, 1971), h.49

[25]Cholid Narbuko, Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, h.80

Metode wawancara atau interview diterapkan pada penelitian ini guna mendapatkan data dan informasi terkait dengan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing. Yang meliputi kegiatan apa saja yang dilakukan serta cara-cara apa yang digunakan untuk meningkatkan kemandirian terhadap perempuan. Melalui penyuluhan, sosialisai dan diskusi-diskusi yang bertujuan membangkitkan kesadaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[26] Berdasarkan pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang menggunakan alat penunjang atau bukti dalam melakukan penelitian. Dalam melakukan metode dokumentasi penulis melakukan pencarian Melalui dokumen-dokumen berupa, surat, foto, buku, jurnal, surat kabar, transkip dan lain sebagainya. Untuk memproleh data yang berkaitan dengan proses penelitian penulis yaitu Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing, Sehingga data tersebut sebagai dokumen untuk perbandingan atas realita data dan informasi yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

5. Prosedur Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, agar dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah data-data semua terkumpul dengan kebutuhan-kebutuhan yang telah ditentukan dan sesuai dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data dengan permasalahan, mencari dan mebnjelaskan pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan

[26]Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.h. 240

Analisis Data yang penulis gunakan yakni tiga alur analisis data antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu diartikan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah penelitian serta dicari tema dan sesuai kebutuhannya. Dalam penelitian ini dilakukan pilihan-pilihan data yang diperlukan dan data yang perlu dibuang.

b. Penyajian Data

Mengingat data yang didapat cukup banyak sehingga perlu dilakukannya analisis data agar mempermudah penulis memahami. Data yang terkumpul dapat disajikan dengan membuat model, grafik, atau matriks sehingga seluruh data dengan bagian detail-detailnya dapat di susun dengan jelas.

c. Verifikasi

Data-data yang sudah di fokuskan, dan telah disusun secara sistematis baik dengan model grafik atau matriks. Kemudian melalui induksi data dapat disimpulkan sehingga dapat ditentukan makna. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis dan teori.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penulis perlu menjelaskan strategi yang digunakan maka penulis menggunakan strategi trianggulasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Dalam teknik pengumpulan data, trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber

data yang telah ada. Karena itu triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang di peroleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengulangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Tringulasi ini akan dilakukan pada Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing. Terdapat tiga tringuasi data yaitu tringuasi sumber, tringuasi teknik dan tringuasi waktu. Tringuasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, tringulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, sedangkan tringuasi waktu juga mempengaruhi kredilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Penulis menggunakan Triangulasi Sumber , dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa triangulasi sumber adalah menguji data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan oleh partisipan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menguraikan dan membahas isi dari penulisan skripsi ini, maka akan disusun berdasarkan sistematika pembahasan yang diawali dengan bab pertama yang berisi pendahuluan. Didalamnya terdapat uraian tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KERAJINAN ANYAMAN

A. Pemberdayaan Perempuan

1. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Istilah pemberdayaan semakin popular dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan.Konsep pemberdayaan ini berkembang dari realitan individu atau masyarakat yang tidak berdaya atau pihak yang lemah. Ketidak berdayaan atau mempunyai kelemahan dalam aspek: pengetahuan, pengalaman, sikap, keterampilan, modal usaha, *networking*, semangat, kerja keras, ketekunan, dan aspek lainya. Kelemahan dalam berbagai aspek tadi mengakibatkan ketergantungan, ketidakberdayaan, dan kemiskinan.

Pemberdayaan (*empowerment*) adalah konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (*power*). Istilah kekuasaan seringkali identik dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkanya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok/ organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi atau keinginan orang lain. Dengan kata lain, kekuasaan menjadikan oranglain sebagai objek dari pengaruh atau keinginan dirinya.[1]

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (*power*) kepada pihak yang lemah (*powerles*) dan mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada pihak yang terlalu berkuasa (*powerful*) sehingga terjadi keseimbangan.[2] Begitupula menurut rappaport (1984), pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organsasi, dan komunitas diarahkan agar mampu mengusai atau berkuasa atas kehidupanya.

---

[1]Oos M. Anwas, Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global (Bandung: Alfabeta,2013),h. 49

[2] Ibid, h.49

Pengertian pemberdayaan menekankan pada aspek pendelegasian kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi dan kemampuan yang dimilikinya secara mandiri.

Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri.

Secara lebih rinci slamet (2003), menekankan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu disini mengandung makna : berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi,bekerjasama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil sebagai keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi,serta mampu bertindak sesuai inisiatif. Sedangkan indikator pemberdayaan menurut Suharto paling tidak memiliki empat hal, yaitu: merupakan kegiatan yang terencana, yang kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.

Dalam pelaksanaanya, pemberdayaan memiliki makna: dorongan atau motivasi, bimbingan atau pendampingan dalam meninngkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraanya.

Pemberdayaan juga menekankan pada proses, bukan semata-mata hasil (*output*) dari proses tersebut. Oleh karena itu ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah seberapa besar partisipasi atau

keberdayaan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat. Semakin banyak masyarakat terlibat dalam proses tersebut, berarti semakin berhasil kegiatan pemberdayaan tersebut.

Meskipun pemberdayaan masyarakat bukan semata-mata konsep ekonomi, tetapi sering kali ditujukan untuk tujuan pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat.Untuk berdaya dalam melawan faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan. Kegiatan pemberdayaan tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dapat : mendorong kemampuan dan ketrampilan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat, menciptakan berbagai kesempatan kerja, menghidupkan kembali budaya dan kearifan-kearifan lokal sebagai modal sosial, serta mengubah *mind set* masyarakat untuk berdaya dan mandiri.

2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Lebih lanjut perlu ditelusuri apa yang sesungguhnya dimaknai sebagai suatu masyarakat yang mandiri. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan perubahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut. Dengan demikian untuk menjadi mandiri perlu dukungan kemampuan berupa sumber daya manusia yang utuh dengan kondisi kognitif, konatif, psikomotorik, dan afektif dan sumber daya lainya yang bersifat fisik-material.[3]

---

[3]Ambar Teguh Sulistiyani, OP. Cit. h. 80

Pemberdayaan masyarakat hendaklah mengarah pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik. Kondisi kognitif pada hakikatnya merupakan kemampuan berfikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang atau masyarakat dalam rangka mencari solusi atas permasalah yang dihadapi. Kondisi konatif merupakan suatu sikap perilaku masyarakat yang terbentuk yang diarahkan pada perilaku yang sensitif pada nilai-nilai pembangunan dan pemberdayaan. Kondisi afektif adalah merupakan sense yang dimiliki oleh masyarakat yang diharapkan dapat diintervensi untuk mencapai keberdayaan dalam sikap dan prilaku. Kemampuan psikomotorik merupakan kecakapan keterampilan yang dimiliki masyarakat sebagai upaya pendukung masyarakat dalam rangka melakukan aktifitas pembangunan.

Terjadinya keberdayaan pada keempat aspek tersebut (kognitif, konatif, afektif dan psikomotorik) akan dapat memberikan konribusi pada terciptanya kemandirian masyarakat yang dicita-citakan. Karena dengan demikian dalam masyarakat akan terjadi kecukupan wawasan, yang dilengkapi dengan kecakapan keterampilan yang memadai, diperkuat oleh rasa memerlukan pembangunan dan perilaku sadar akan kebutuhannya tersebut.

Untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses. Melalui proses belajar maka masyarakat secara bertahap akan memperoleh kemampuan tersebut masyarakat harus menjalani proses belajar. Dengan proses belajar tersebut akan diperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu. Dengan demikian akan terakumulasi kemampuan yang memadai untuk mengantarkan kemandirian mereka. Apa yang diharapkan dari pemberdayaan yang meruapakan suatu visualisasi dari pembangunan sosial ini diharapkan dapat mewujudkan komunitas yang baik, masyarakat yang ideal.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Montagu dan Matson dalam Ambar TeguhSulistiyani yang mengusulkan konsep The Good Community And Competency adalah:

a. Setiap anggota masyarakat berinteraksi satu sama lain berdasarkan hubungan pribadi, adanya kelompok juga kelompok primer.
b. Komunitas memiliki otonomi yaitu kewenangan dan kemampuan untuk mengurus kepentinganya sendiri secara bertanggungjawab.
c. Memiliki vialibitas yaitu kemampuan memecahkan masalah sendiri.
d. Distribusi kekuasaan merata sehingga setiap orang berkempatan rill, bebas memiliki dan menyatakan kehendaknya.
e. Kesempatan setiap anggota masyarakat untuk berpartisipasi aktif untuk kepentingan bersama.
f. Komunitas memberi makna kepada nggota.
g. Adanya heterogenitas dan beda pendapat.
h. Pelayanan masyarakat ditempatkan sedekat dan secepat kepada yang berkepentingan.
i. Adanya konflik dan *managing conflict*.[4]

Sedangkan untuk melengkapi sebuah komunitas yang baik perlu ditambahkan kompetensi sebagai berikut:

1) Mampu mengidentifikasi masalah dan kebutuhan komunitas
2) Mampu mencapai kesempatan tentang sasaran yang hendak dicapai dan sekala prioritas.
3) Mampu menemukan dan menyepakati cara dan alat mencapai sasaran yang telah disetujui.
4) Mampu bekerjasama rasional dalam bertindak mencapai tujuan.

Kompetensi-kompetensi tersebut merupakan kompetensi pendukung untuk mengantarkan masyarakat agar mampu memikirkan, mencari dan menentukan solusi yang terbaik dalam pembangunan sosial.

---

[4]*Ibid*,h.81

3. Prinsip Pemberdayaan Perempuan

a. Pemberdayaan ditunjukan agar klien/sasaran mampu meningkatkan kualitas kehidupanya untuk berdaya, memiliki daya saing, dan mandiri. Dalam melaksanaan pemberdayaan khususnya kepada masyarakat, agen pemberdayaan perlu memegang prinsip-prinsip pemberdayaan. Prinsip-prinsip ini menjadi acuan sehingga pemberdayaan dapat dilakukan secara benar dan mengacu pada hakikat dan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai berikut.[5]Pemberdayaan dilakukan dengan cara yang demokratis dan menghindari unsur paksaan. Setiap individu memiliki hak yang sama untuk berdaya. Setiap individu juga memiliki kebutuhan, masalah, bakat, minat, dan potensi yang berbeda. Unsur-unsur pemaksaan melalui berbagai cara perlu dihindari karena bukan menunjukan ciri dari pemberdayaan.

b. Kegiatan pemberdayaan didasarkan pada kebutuhan, masalah dan potensi klien/sasaran. Hakikatnya, setiap manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan dan potensi dalam dirinya. Proses pemberdayaan dimulai dengan menumbuhkan kesadaran kepada sasaran akan potensi dan kebutuhanya yang dapat dikembangkan dan diberdayakan untuk mandiri. Proses pemberdayaan juga dituntut berorientasi kepada kebutuhan dan potensi yang dimiliki sasaran. Biasanya pada masyarakat pedesaan yang masih tertutup, aspek kebutuhan, masalah, dan potensi tidak nampak.

c. Sasaran pemberdayaan adalah sebagai subjek atau pelaku dalam kegiatan Pemberdayaan. Oleh karena itu sasaran menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan tujuan, pendekatan dan bentuk aktivitas

[5]Oos M, Anwar Op. Cit. h. 58

pemberdayaan.Pemberdayaan berarti menumbuhkan kembali nilai, budaya, dan kearifan-kearifan lokal yang memiliki nilai luhur dalam masyarakat. Budaya dan kearifan lokal seperti sifat gotong royong, kerjasama, hormat kepada yang lebih tua, dan kearifan lokal lainya sebagai jati diri masyarakat perlu ditumbuhkembangkan melalui berbagai bentuk pemberdayaan sebagai modal sosial dalam pembangunan.

d. Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang memerlukan waktu, sehingga dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Tahapan ini dilakukan secara logis dari yang sifatnya sederhana menuju yang kompleks.
e. Kegiatan pendampingan atau pembinaan perlu dilakukan secara bijaksana, bertahap dan berkesinambungan. Kesabaran dan kehatia-hatian dari agen pemberdayaan perlu dilakukan terutama dalam menghadapi keragaman karakter, kebiasaan, dan budaya masyarakat yang sudah tertanam lama.
f. Pemberdayaan tidak bisa dilakukan dari salah satu aspek saja, tetapi perlu dilakukan secara holistik terhadap semua aspek kehidupan yang ada dalam masyarakat.
g. Pemberdayaan perlu dilakukan terhadap kaum peremuan terutama remaja dan ibu-ibu muda sebagai potensi besar dalam mendokrak kehidupan kualitas keluarga dan pengentasan kemiskinan.
h. Pemberdayaan dilakukan agar masyarakat memiliki kebiasaan untuk terus belajar, belajar sepanjang hayat (*lifelonglearning/education*). Individu dan masyarakat perlu dibiasakan belajar menggunakan berbagai sumber yang tersedia.
i. Pemberdayaan perlu memperhatikan adanya keragaman budaya. Oleh karena itu diperlukan

berbagai metode dan pendekatan pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

j. Pemberdayaaan diarahkan untuk menggerakan partisipasi aktif individu dan masyarakat seluas-luasnya. Partisipasi ini mulai dari tahapan perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi termasuk partisipasi dalam menikmati hasil dari aktivitas pemberdayaan.

k. Sasaran pemberdayaan perlu ditumbuhkan jiwa kewirausahaan sebagai bekal menuju kemandirian. Jiwa kewirausahaan tersebut, mulai dari: mau berinovasi, berani mengambil resiko terhadap perubahan, mencari dan memanfaatkan peluang, serta mengembangkan networking sebagai kemampuan yang diperlukan dalam era globlalisasi.

l. Agen pemberdayaan atau petugas yang melaksanakan pemberdayaan perlu memiliki kemampuan (kompetensi) yang cukup, dinamis, fleksibel dalam bertindak, serta dapat mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat. Agen pemberdayaan ini lebih berperan sebagai fasilitator.

m. Pemberdayaan perlu melibatkan berbagai pihak yang ada dan terkait dalam masyarakat, mulai dari unsur pemerintah, tokoh, guru, kader, ulama, pengusaha, LSM, relawan, dan anggota masyarakat lainya. Semua pihak tersebut dilibatkan sesuai peran, potensi dan kemampuanya.

4. Tahap-Tahap Pemberdayaan Perempuan

Sampai kapankah pemberdayaan tersebut harus dilakukan? Menurut Sumodiningrat, pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri, dan kemudian dilepas untuk mandiri, meski dari jauh dijaga agar tidak jatuh lagi. Dilihat dari pendapat tersebut berarti pemberdayaan melalui suatu masa proses belajar, hingga mencapai status mandiri. Meskipun demikian dalam rangka menjaga kemandirian tersebut tetap dilakukan

pemeliharaan semangat, kondisi dan kemampuan secara terus-menerus supaya tidak mengalami kemunduran lagi.[6]

Adapun tahap-tahap pemberdayaan yang harus dilalui adalah meliputi :[7]

a. Tahap penyadaran dan pembentukan prilaku menuju prilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan sampai keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan.
c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan sampai keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

Tahap pertama atau tahap penyadaran dan pembentukan prilaku merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini pihak pemberdaya/aktor/pelaku pemberdayaan berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif.

Pada tahap ke 2 yaitu proses transformasi pengetahuan dan kecakapan sampai keterampilan dapat berlangsung dengan baik, penuh semangat dan berjalan efektif, jika tahap pertama telah terkondisi. Masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan sampai keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Keadaan ini akan menstimulasi terjadinya keterbukaan wawasan dan menguasai kecakapan sampai keterampilan dasar yang mereka butuhkan. Pada tahap ini masyarakat hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar menjadi pengikut

---

[6]Ambar Teguh Sulistiyani, OP. Cit. h 82-83

[7]*Ibid*, h.83

atau obyek pembangunan saja, belum mampu menjadi subyek dalam pembangunan.

Tahap ketiga adalah merupakan tahap pengayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan sampai keterampilan yang diperlukan, supaya mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkunganya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ke 3 ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan. Dalam konsep pembangunan masyarakat pada kondisi seperti ini seringkali didudukan sebagai subyek pembangunan atau pemeran utama. Pemerintah tinggal menjadi fasilitator saja.

Sejalan dengan pendapat sumodiningrat maka masyarakat yang sudah mandiri tidak dapat dibiarkan begitu saja. Masyarakat tersebut tetap memerlukan perlindungan, supaya dengan kemandirian yang dimiliki dapat melakukan dan mengambil tindakan nyata dalam pembangunan.

5. Strategi Pemberdayaan Perempuan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. [8] Dalam telaahnya Suharto, terhadap strategi pemberdayaan masyarakat, ia mengemukakan adanya lima aspek penting yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pelatihan dan advokasi terhadap masyarakat miskin, yaitu.[9]

---

[8]Totok Mardikanto, poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif KebijakanPublik, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 167

[9] Ibid, h.170

a. Motivasi

Dalam hubungan ini, setiap keluarga harus dapat memahami nilai kebersamaan, interaksi sosial dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga Negara dan anggota masyarakat. Karena itu, setiap rumah tangga perlu didorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di desa atau kelurahanya.Kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat dalam kegiatan peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

b. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, pendidikan kesehatan, imunisasi dan sanitasi. Sedangkan ketrampilan-ketrampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan diluar wilayah.

c. Manajemen diri

Setiap kelompok masyarakat harus memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melaksanakan pertemuan-pertemuan, melaksanakan pencatandan pelaporan, mengoprasikan tabungan dan kredit, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyrakat.

d. Mobilisasi Sumberdaya

Untuk memobilisasi sumberdaya masyarakat, diperlukan untuk pengembangan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan regular dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini didasari pandangan bahwa

setiap orang memiliki sumberdaya sendiri yang jika dihimpun, dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi secara substansial. Pengembangan sistem penghimpunan, pengalokasian dan penggunaan sumber perlu dilakukan secara cermat sehingga semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Hal ini dapat menjamin kepemilikan dan pengelolaan secara berkelan-jutan.

e. Pembangunan dan Pengembangan Jejaring

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan dengan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem sosial disekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat miskin.

Lebih lanjut, dalam kaitanya dalam pemberdayaan masyarakat, kelima aspek pemberdayaan tersebut dapat dilakukan melalui 5 P strategi pemberdayaan yang dapat yaitu: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan:

1) *Pemungkinan*: yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat miskin berkembang secara optimal.
2) *Penguatan*: melalui memperkuat pengetahuan dan kesempatan yang dimiliki masyarakat miskin dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhanya. Pemberdayaan harus mampu menumbuh kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat miskin yang menunjang kemandirian mereka.
3) *Perlindungan*: melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksplotiasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah.
4) *Penyokongan*: memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat miskin mampu menjalankan peranan dan tugas-

tugas keidupanya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat miskin agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi semakin lemah dan terpinggirkan.

5) *Pemeliharaan*: dalam arti memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekusaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

6. Pemberdayaan Perempuan dalam Kajian Islam

Pada dasarnya islam adalah agama pemberdayaan.[10] Dalam pandangan islam, pemberdayaan harus merupakan gerakan tanpa henti. Hal ini sejalan dengan paradigma islam sendiri sebagai agama gerakan atau perubahan, sesuai dengan Qur‟an Surat Ar-rad: 11, yang artinya :*”Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada peindung bagi mereka selain Dia"*

Masyarakat islam sebagai penghuni mayoritas bangsa masih terlalu jauh dari segala keunggulan bila dibandingkan dengan sesama umat manusia dari negara-negara lain. Fakta ini menuntut adanya upaya-upaya pemberdayaan yang sistematis dan terus-menerus untuk melahirkan masyarakat islam yang berkualitas.

Proses pengembangan dan pemberdayaan pada akhirnya akan menyediakan sebuah ruang kepada masyarakat untuk mengadakan piihan-pilihan. Sebab, manusia atau masyarakat yang dapat

---

[10]Nanih Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. Pertama h. 41

memajukan pilihan-pilihan dan dapat memilih dengan jelas adalah masyarakat yang punya kualitas. Menurut Amrullah Ahmad dalam Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei menyatakan bahwa pengembangan masyarakat islam adalah sistem tindakan nyata yang menawarkan alternatif model pemecahan masalah umat dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam prespektif islam.

Dengan demikian, pengembangan atau pemberdayaan masyarakat islam merupakan model empiris pengembangan prilaku individual dan kolektif dalam dimensi amal shaleh (karya terbaik), dengan titik tekan pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Sasaran individual yaitu setiap individu muslim, dengan orientasi sumber daya manusia. Sasaran komunal adalah kelompok atau komunitas muslim, dengan orientasi pengembangan sisem masyarakat dan sasaran institusional adalah organisasi islam dan pranata sosial kehidupan, dengan orientasi pengembangan kualitas dan islamitas kelembagaan.

B. Kerajinan Anyaman

1. Pengertian Kerajinan Anyaman

Anyaman adalah teknik membuat karya seni rupa yang dilakukan dengan cara menumpang tindihkan (menyilangkan) bahan anyaman yang berupa lungsi dan pakan. Lungsi merupakan bahan anyaman yang menjadi dasardari media anyam, sedangkan pakan yaitu bahan anyaman yang digunakan sebagai media anyaman dengan cara memasukkannya ke dalam bagian lungsi yang sudah siap untuk dianyam. Bahan-bahan anyaman dapat dibuat dari tumbuh-tumbuhan yang sudah dikeringkan, seperti lidi, rotan, akar, dedaunan dan limbah tali packing untuk dijadikan suatu rumpun yang kuat (tampar). Sedangkan alat yang digunakan untuk menganyam masih sangat sederhana seperti pisau pemotong, gunting dan tang.

Berdasarkan bentuknya anyaman dibagi menjadi dua, yaitu : a.) Anyaman dua dimensi, yaitu anyaman yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar saja, kalaupun seandainya memiliki ketebalan, ketebalan tersebut tidak terlalu dipikirkan.

b.) Anyaman tiga dimensi, yaitu anyaman yang memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi (Dekrnas, 2014 : 136)

Berdasarkan cara membuatnya, anyaman dibagi menjadi tiga, yaitu : 1) Anyaman datar (Sasak), yaitu anyaman yang dibuat datar, pipih dan lebar. Jenis kerajinan ini banyak digunakan untuk tikar, dinding rumah tradisional dan pembatas ruangan. 2) Anyaman miring (Serong) yaitu anyaman yang dibuat miring, bias berbentuk dua dimensi atau tiga dimensi. Jenis kerajinan ini banyak digunakan untuk keranjang, tempat tape dan lain sebagainya. 3) Anyaman persegi (Truntum) yaitu anyaman yang dibuat dengan motif persegi, bisa segi tiga, segi empat, segi delapan dan seterusnya. Anyaman ini bisa berbetuk dua dimensi dan tiga dimensi. Berdasarkan tekniknya, anyaman dibagi menjadi dua, yaitu : 1) Anyaman rapat, yaitu anyaman yang dibuat secara rapat. 2) Anyaman rajang, yaitu anyaman yang dibuat secara jarang (renggang) (Mutmainah, 2014).

2. Pelatihan dan Penguatan Pembuatan Anyaman

a. Pengertian Pelatihan

Memberikan pelayanan pendidikan sepanjang hayat (*lifelong learning*) kepada masyarakat, munculah berbagai konsep mengenai pendidikan non formal untuk diselenggarakan, banyaknya pihak yang membahas mengenai pendidikan non formal yang dianggap sebagai pendidikan yang mampu memecahkan berbagai masalah, salah satunya dengan kegiatan pelatihan, istilah pelatihan tidak terlepas dari latihan karena keduanya mempunyai hubungan yang erat, latihan adalah kegiatan atau pekerjaan melatih untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan. Sedangkan tujuan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang agar mereka dilatih mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi sesuai harapan dan tujuan yang diinginkan mengikuti kegiatan pelatihan.

Pelatihan adalah bagian pendidikan yang merupakan sarana pembinaan pengembangan serta salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mustafa kamil memberikan definisi

pelatihan adalah “salah satu jenis atau proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pengembanhgan sumber daya manusia yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan praktek dari pada teori.”

Sumantri mengartikan pelatihan sebagai: ”proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir. para peserta pelatihan akan mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya praktis untuk tujuan tertentu”.[11]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ialah suatu usaha untuk meningkatkan keterampilan dengan menggunakan teknik dan metode tertentu dengan cara melakukan proses belajar mengajar untuk dapat mengemban suatu keterampilan/*life skill* pada diri seseorang, agar dapat bekerja sesuai dengan Keterampilan yang dimiliki.

b. Tujuan Pelatihan

Tujuan pelatihan dalam rangkai pemberdayaan, mempersiapkan anggota masyarakat agar mempunyai kemampuan profesional. Dan kompetensi yang bermutu dan relevan kebutuhan hidupnya. Secara terperinci tujuan pelatihan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi-potensi diri dan potensi masyarakat sehinggadapat dikembangkan dan dapat dijadikan landasan dalam pengembangan usaha.
2) Untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan anggota masyarakat sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih efektif.

[11]Sumantri, S. pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. (Bandung,Fakultas Psikologi Unpad.2000) ,h. 36

3) Untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional.
4) Untuk mengembangkan sikap sehingga dapat menimbulkan kemauan untuk bekerja dan bekerja sama.
5) Untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sehingga masyarakat lebih kreatif, inovatif dalam mengembangkan usahanya.[12]

c. Komponen-komponen pelatihan

Sebuah pelatihan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu memberikan dorongan kepada masyarakat dalam mengikuti pelatihan untuk mencapai tujuan tersebut perlu memperhatikan komponen- komponen pembelajaran yang mendukung terciptanya pelatihan dimana komponen-komponen pembelajaran yang mendukung terciptanya pelatihan dimana komponen-komponen tersebut satu sama lainnya mempunyai kaitan yang erat.

Sudjana mengemukakan komponen-komponen pelatihan adalah sebagai berikut :

a. Masukan mentah (*rawinput*)
   Yaitu peserta pelatihan dengan berbagai karakteristik,seperti pengetahuan, keterampilan,dan keahlian, jenis kelamin, pendidikan, kebutuhan belajar, latar belakang sosial budaya, latar belakang ekonomi, dan kebiasaan belajar.
b. Masukan lingkungan(*environment input*)
   Yaitu Faktor lingkungan yang menunjang pelaksanaan kegiatan pelatihan, seperti lokasi pelatihan.
c. Proses(*process*)
   Merupakan kegiatan interaksi edukatif yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan antara sumber belajar dengan warga belajar peserta pelatihan.

---

[12]Mangihot.blogspot.com/2016/*pengertin-tujuan-danmanfaat-pelatihan.html*

d. Keluaran (*out put*)
   Keluaran bagi pelatihan yaitu kualitas lulusan yang disertai dengan kualitas perubahan dengan lebih memahami dan mengerti pelatihan yang diberikan setelah pelatihan tersebut
e. Masukan lain (*other input*)
   YaituDaya dukung pelaksanaan pelatihan seperti pemasaran,lapangan kerja, informasi dan situasi sosial-budaya yang berkembang.
f. Pengaruh (impact), yaitu yang berhubungan dengan hasil belajar yang meliputi peningkatan taraf hidup. Kegiatan membelajarkan orang lain lebih lanjut, dan peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat.[13]

d. Prinsip-prinsip pelatihan

Dalam pengembanagn sumber daya manusia. Tetap ada prinsip-prinsip pelatihan yang tetap menjadi acuan pada saat memberikan pelatihan. Terdapat suatu proses yang rumit pada saat peserta pelatihan memperoleh keterampilan atau pengetahuan baru yang belum pernah diketahui oleh peserta sebelumnya.

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pelatihan agar hasil pelatihan diperoleh lebih baik adalah sebagai berikut:

a) Prinsip perbedaan individu : Perbedaan-perbedaan individu dalam latar belakang sosial, pendidikan, pengalaman, minat, bakat, dan kepribadian harus diperlihatkan dalam menyelanggarakan pelatihan.
b) Prinsip motivasi:Agar anggota pelatihan belajar dengan giat perlu motivasi. Motivasi dapat berupa pekerjaan atau kesempatan bekerja atau usaha penghasilan dan peningkatan kesejahteraan serta kualitas hidup. Dengan begitu,pelatihan dirasakan bermaknai oleh peserta pelatihan.

---

[13]http:// fajarsodiq.blogspot.com/2013/pelatiahn-pemberdayaan-masyarakat-dan .html?m=1

c) Prinsip belajar : Belajar harus dimulai yang mudah menuju yang sulit atau yang sudah diketahui kepada yang belum diketahui sumber belajar dan kemungkinan hamabatan
d) Identifikasi kebutuhan belajar : kegiatan mencari,menemukan, mencatat dan mengelola data tentang kebutuhan belajar diinginkan atau diharapkan peserta pelatihan.
e) Menenutkan dan merumuskan tujuan penelitian : Tujuan penelitian secara umum berisi hal-hal yang harus dicapai oleh pelatihan. Tujuan umum dijabarkan menjadi tujuan-tujuan yang lebih spesifik. Untuk memudahkan peyelenggara perumusan tujuan harus dirumuskan secara konkret dan jelas tentang apa yang harus dicapai dengan pelatiha tersebut.
f) Menyusun alat evaluasi awal dan evaluasi akhir : Evaluasi awal dimaksudkan untuk mengetahui "entry behavioral level" peserta pelatihan selain agar penetuan metode dan metode pembelajaran dapat dilakukan dengan tepat, penelusuran ini juga dimaksudkan untuk mengelompokan dan menempatkan peserta pelatihan secara proposioanal. Evaluasi akhir dimaksudkan untuk mengukur tingkat penerimaan materi oleh peserta pelatihan. Selain itu juga untuk mengetahui materi-materi yang perlu diperdalam dan diperbaiki.

e. Tahap-tahap pelatihan

Menurut kardoso, dalam pelatihan yang diselenggrakan,ada tiga tahap, yaitu : 1) Menentukan kebutuhan.2) Desain program pelatihan. 3) Evaluasi program pelatihan.

1) Menentukan kebutuhan pelatihan

Tujuan penentuan kebutuhan adalah untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relavan guna mengetahui dan atau menentukan apakah perlu tidaknya pelatihan dalam organisasi tersebut.

2) Desain program pelatihan

Jika pelatihan merupakan solusi terbaik ,maka pengurus/ketua harus memutuskan program pelatihan yang tepat harus dijalani. Ketepatan metode pelatihan tergantung pada tujuan yang hendak dicapai,identifikasi mengenai apa yang diinginkan agar para anggota harus tahu apayang harus dilakukan.

3) Evaluasi program pelatihan

Tujuan evaluasi pelatihan untuk menguji apakah pelatihan tersebut efektif di dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Supaya efektif, pelatihan harus merupakan suatu solusi yang tepat bagi permasalahan yaitu : pelatihan harus dimaksud untuk memperbaiki kekurangan keterampilan.[14]

[14]Danang Suntoyo, Management Sumber Daya Manusia,(Jakarta:PT.Buku Seru,2012), h.141

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Raja Graf indo Persada, 2016), h.241.

Chabib Soleh, Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan, (Bandung : Fokus media), h.2

Cholid Narbuko, Abu Achmadi, Metode Penelitian, (Jakarta : BumiAksara, 2008), h.72

Danang Suntoyo, Management Sumber Daya Manusia, (Jakarta: PT. Buku Seru, 2012), Hlm.141

Edi Suharto, Membangun MasyarakatMemberdayakan Rakyat, (Bandung : Refika Aditama,2005), h.59- 60.

J Supranto, Metode Riset, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesiaa, 1971), h.49

Koesnadi Hardja soemantri, Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Lingkungan, Sebuah Pendekatan Hukum Lingkungan, dalam Muhammadiyah dan Pemberdayaan Rakyat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 61.

Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda karya,1999) cet-10. h.3.

Mitarosaliza,Wawancara Sebuah Interaktif Komunikasi Dalam P enelitian Kualitatif, Jurnal Ilmu Budaya,Vol11,No.2, Febuari2015, h.71

Moh.Kusnadi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya : Cv Cahaya Agency).h.390

Muh Nasir, Metode Penelitian,(Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, 2005) h.54

Nanih Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi, (Bandung : PT Remaja Rosda karya, 2001), Cet. Pertama h. 41

Oos M. Anwas, Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global (Bandung:Alfabeta,2013),

Prijono, Onny S dan PranarkaA M W. Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi, (Jakarta : CSSI , 1996),h.2-8.

Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung : ALFABETA, 2017), h.2

Sumadi Surya Brata, Metodologi Penelitian, (Jakarta : PT. raja Graf indo Persada, 1998), h.18

Sumantri, S. pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. (Bandung, Fakultas Psikologi Unpad. 2000), Hlm.36

Totok Mardikanto, poerwoko Soebiato, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik,(Bandung : Alfabeta, 2015), h. 167

Wiwik, wawancara dengan penggagas, Rumah Kediaman, Lampung, 7 Juni 20

Wiwik,Wawancara dengan pembuat Kerajinan, rekaman telpon genggam, Bandar Lampung 20 Januari 2021

SKRIPSI DAN JURNAL

Diana Muflikhatul Hawa, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa Oleh Kelompok Usaha Kerajinan Paguyuban Krajan Di Dusun Krajan Desa Sidomulyo Lampung Selatan”, skripsi (Lampung : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

http://fajarsodiq.blogspot.com/2013/pelatiahn-pemberdayaan-masyarakat-dan.html?m=1, diakses pada12 maret 2021, jam 15.28

https://id.wikipediaorg/wiki/kerajinan/.html,di akses pada tanggal 11 maret 2021, jam11.13

IndahMaulida, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Menyulam Pada Kelompok Usaha Bersama (Kube) Aneka Sulam Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung", skripsi (Lampung : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Mangihot.blogspot.com/2016/pengertin-tujuan-danmanfaat-pelatihan. Html, diakses pada 12 maret 2021, jam 13.30

PuspitaSari, "Analisis Home Industri Pengolahan Kerajinan Kulit Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Menurut Perspektif Ekonomi Islam", skripsi (Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Tersediadi:http://journal.unair.ac.id,PEREMPUANSOSIALKELUARGA,diakses pada 13 Januari 2021, jam 19.00

PANDUAN INTERVIEW

A. Kondisi Keluraan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung

1. Bagaimana Sejarah Kelurahan Jagabaya II?
2. Bagaimana Gambaran Kelurahan Jagabaya II?
3. Berapa Jumlah Penduduk Kelurahan Jagabaya II?
4. Agama Apa Sajakah Mayoritas Masyarakat Jagabaya II?
5. Apa Mayoritas Mata Pencaharian Masyarakat Jagabaya II?
6. Siapa Sajakah Yang Terlibat Dalam Struktur Organisasi Pemerintahan?

B. Perempuan Binaan Kelompok Usaha Beringin

1. Bagaimana Sejarah Singkat Kelompok Usaha Beringin?
2. Ada Berapakah Jumlah Kelompok Usaha Beringin?
3. Apa Visi Dan Misi Dari Kelompok Usaha Beringin?
4. Bagaimana Proses Pemberdayaan Perempuan Kelompok Usaha Beringin?
5. Bagaimana Tingkat Keberhasilan Kelompok Usaha Beringin?
6. Apa Faktor Pendukung Keberhasilan Kelompok Usaha Beringin?
7. Berapa Kali Pertemuan Dalam Pelatihan?

PANDUAN OBSERVASI

Tempat :

1. Tempat Kegiatan Pelatihan
2. Rumah Anggota Keterampilan

Kegiatan :

1. Proses Pembelajaran Pelatihan Ketrampilan
2. Keseharian Dalam Membuat Ketrampilan

Orang :

1. Pelindung Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing
2. Ketua Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing
3. Perempuan Binaan Ketrampilan

PANDUAN DOKUMENTASI

Melalui Arsip Penulis :

1. Sejarah Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing
2. Profil Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing
3. Struktur Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing
4. Daftar Perempuan Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing

Melalui Photo :

1. Tempat Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing
2. Bahan Tali Packing Bekas
3. Kegiatan Ketrampilan

DAFTAR NAMA SAMPEL

1. Agustina,Sekertaris Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing
2. Topiyati, Bendahara Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing
3. Nopiyanti, Anggota Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing
4. Yeyen, Anggota Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing
5. Mariyam, Anggota Kelompok Usaha Kerajinan Anyaman Tali Packing

STRUKTUR ANGGOTA KELOMPOK USAHA KERAJINAN ANYAMAN TALI PACKING

No	Tugas	Nama
1	Ketua	Wiwik
2	Sekertaris	Agustina
3	Bendahara	Topiyati
4	Anggota	Susanti
5	Anggota	Jumiyati
6	Anggota	Meli
7	Anggota	Tumini
8	Anggota	Parida
9	Anggota	Asni
10	Anggota	Nopiyanti
11	Anggota	Sri Andayani
12	Anggota	Sri Wahyuni
13	Anggota	Yati
14	Anggota	Yeyen
15	Anggota	Lia Sabdatain
16	Anggota	Mariyam
17	Anggota	Tati
18	Anggota	Kholifah
19	Anggota	Disa
20	Anggota	Iyah
21	Anggota	Susi
22	Anggota	Herawati
23	Anggota	Indah
24	Anggota	Rodiah
25	Anggota	Marniya

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NOMOR: 12 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2020/2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DEKAN

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2020/2021 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 539.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2020/2021.

Memperhatikan : Hasil keputusan Sidang Pembahasan Judul yang dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 18 Februari 2021 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2020/2021

Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.

Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 9 Maret 2021

Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

Lampiran I: Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
Nomor : 12 Tahun 2021
Tanggal : 9 Maret 2021
Tentang : **Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA. 2020/2021**

NO	NAMA / NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PA	GOL
1	MEILIA DIANA WATI / 1741020080	STRATEGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN JAGABAYA II KOTA BANDAR LAMPUNG	P1: Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si P2: Dr. H. M. Mawardi J, M.Si	IV/e IV/b
2	JULIETA LOLA ANGGIA / 1741020066	STRATEGI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS PATOLOGIS DI DESA KEDAUNG KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG	P1: Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd P2: M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si	IV/b III/d
3	EMI DAHLIA / 1741020046	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN PESISIR KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT	P1: Dr. Faizal, M.Ag P2: H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	IV/c III/d
4	LAILA SHAFIROTUL AZIZAH / 1741020070	PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRY DONAT DI DESA KOTA JAWA KECAMATAN WAY KHILAU KABUPATEN PESAWARAN	P1: M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si P2: Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd	III/d III/d
5	BHETA YUBA SILVIA / 1741020025	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN LIFESKILL OLEH RUMAH ZAKAT DI KELURAHAN PANJANG UTARA KECAMATAN PANJANG KOTA BANDAR LAMPUNG	P1: Dr. Jasmadi, M.Ag P2: H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	IV/b III/d
6	FITRI YANI / 1741020051	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI SAYUR MELALUI PENGOLAHAN KERUPUK SEHAT DI DESA TANJUNG RAYA KECAMATAN SUKAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT	P1: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I P2: H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	III/d III/d
7	DEWI NUR HIKMAH / 1741020039	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL DI PEKON NGARIP KECAMATAN ULU BELU KABUPATEN TANGGAMUS	P1: Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd P2: Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/b III/d
8	EKA PUTRI ARIANI / 1741020044	UPAYA PENYADARAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN TELUK BETUNG KECAMATAN TELUK SELATAN KOTA BANDAR LAMPUNG	P1: Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd P2: H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	IV/b III/d
9	IFFAH SAADAH SIMANUNGSONG / 1741020003	UPAYA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT DI PEKON BANDUNG BARU KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU	P1: Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, M.A P2: Dr. Jasmadi, M.Ag	IV/d IV/b
10	YURINTIKA RUCI / 1741020010	STRATEGI KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA MARGODADI, JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN.	P1: Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, M.A P2: Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd	IV/d IV/b

11	CINTA ZHAAFIRA TANIA / 1741020031	FUNGSI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYSRAKAT (PKBM) DUA PUTRI DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI KELURAHAN BERINGIN RAYA KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG	P1: Dr. Jasmadi, M.Ag P2: Dr. Faizal, M.Ag	IV/b IV/c
12	CINDY NAZUANISA / 1741020030	FUNGSI MAJELIS TA'LIM AS SAKINAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DI KELURAHAN GEDUNG PAKUON KECAMATAN TELUK BETUNG SELATAN KOTA BANDAR LAMPUNG	P1: Dr. Faizal, M.Ag P2: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I	IV/c III/d
13	SHEILA AULIA SAVANA / 1741020007	PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM GERAKAN SERENTAK PENANAMAN KELOR (GERTAK PELOR) DI DESA SIDOASRI KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	P1: Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, M.A P2: Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd	IV/d IV/b
14	ETRI MARSELAWATI / 1741020047	PERAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KELAPA DI DESA MARANG KECAMATAN PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT	P1: Dr. H. M. Mawardi J, M.Si P2: H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	IV/b III/d
15	LARASHATI NOVIA RIZKI / 1741020072	PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI EKOWISATA SUMBER AGUNG DI KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG	P1: Dr. H. M. Mawardi J, M.Si P2: Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/b III/d
16	IMAN AZIZI / 1741020057	PEMBERDAYAAN SANTRI MELALUI PENGEMBANGAN LIFE SKILL DI PONDOK PESANTREN AL-BANIN KOTA BANDAR LAMPUNG	P1: Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si P2: M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si	IV/e III/d
17	IKA ROSMAWATI / 1741020056	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN ANYAMAN TALI PACKING DI KELURAHAN JAGABAYA II KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG	P1: M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si P2: Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd	III/d III/d
18	SELLA AMELIA ERLISTA SARI / 1741020106	STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA MASYARAKAT TRANSISI DI KELURAHAN KORPRI RAYA KECAMATAN SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG	P1: Dr. Jasmadi, M.Ag P2: Dr. Faizal, M.Ag	IV/b IV/c
19	DARMA STIAWAN / 1741020034	AKTUALISASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA GUNUNG TERANG KECAMATAN BULOK KABUPATEN TANGGAMUS	P1: Dr. Faizal, M.Ag P2: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I	IV/c III/d
20	PUJI ASTUTI / 1741020100	PARTISIPASI PEMUDA KARANG TARUNA DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA CURUP PINANG INDAH DI DESA GUNUNG SARI KECAMATAN REBANG TANGKAS KABUPATEN WAY KANAN	P1: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I P2: M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si	III/d III/d
21	UMMIYATI NURWIDYANOVITA / 1741020115	PERAN LEMBAGA PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA SRIKATON KECAMATAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN	P1: Dr. Jasmadi, M.Ag P2: H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	IV/b III/d

22	RIKA MEILANI / 1741020102	YAYASAN BAITUL MAL PLN (YBM PLN) BERSAMA HUMAN INITIATIVE DALAM MENGEMBANGKAN KAPASITAS MASYARAKAT DI KELURAHAN KETEGUHAN KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR BANDAR LAMPUNG	P1: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I P2: Fiqih Satria, M.T.I	III/d III/b
23	ANNISA NURUL KHOIR / 1741020017	FUNGSI MAJELIS TAKLIM AN-NIHAYAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KOTA JAWA KECAMATAN WAY KHILAU KABUPATEN PESAWARAN	P1: Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, M.A P2: M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si	IV/d III/d
24	DEA AMIRAH RACHMA TINGGUSTI / 1741020035	STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA HURUN KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN	P1: Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd P2: Dr. Faizal, M.Ag	IV/b IV/c
25	DODY CHANDRA / 1641020047	UPAYA LEMBAGA PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DI KELURAHAN PINANG JAYA KECAMATAN KEMILING BANDAR LAMPUNG	P1: Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, M.A P2: Fiqih Satria, M.T.I	IV/d III/b
26	MIA ERDIANA / 1741020082	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN MELALUI HOME INDUSTRY IKAN ASIN DI DESA BAKAUHENI LAMPUNG SELATAN	P1: Dr. H. M. Mawardi J, M.Si P2: Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd	IV/b III/d
27	NURUL ALFIAH / 1741020006	PEMBERDAYAAN KOMUNITAS PETANI DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI DI DESA KOTA JAWA KECAMATAN WAY KHILAU KABUPATEN PESAWARAN	P1: Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, M.A P2: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I	IV/d III/d
28	TRI SUTIKNO / 1741020112	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN LIFE SKILL PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) WANITA MANDIRI KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG	P1: Dr. H. M. Mawardi J, M.Si P2: Fiqih Satria, M.T.I	IV/b III/b
29	NAZHIR ANSHORI / 1741020096	PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA KUTA DALOM KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN	P1: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I P2: Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd	III/d III/d

Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nam a	: Ika Rosmawati
NPM	: 1741020056
Jurusan/Prodi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwas kripsi yang berjudul "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan WayHalim Kota Bandar Lampung" adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karyaorang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dengan *fotenote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 1 Agustus 2021
Penulis

Ika Rosmawati
NPM.1741020056

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTANLAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

KARTU KONSULTASI

Nama : Ika Rosmawati
Npm : 1741020056
Pembimbing I : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si
Pembimbing II : Hj. Mardiyah,S.Pd,M.Pd
Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Anyaman Tali Packing di Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung

NO	Tgl konsultasi	Keterangan	Pembimbing I & II	
1	17-03-2021	Konsultasi Bab I dan II Untuk Diseminarkan		
2	19-03-2021	Perbaikan Bab I dan II		
3	25-03-2021	Perbaikan Bab I dan II		
4	26-03-2021	Perbaikan Bab I dan II		
5	27-03-2021	Perbaikan Bab I dan II		
6	29-03-2021	ACC Bab I dan II		
7	08-06-2021	Perbaikan Setelah Seminar Bab I dan II		
8	03-08-2021	Konsultasi Bab III,IV dan V		
9	09-08-2021	Perbaikan Bab III,IV dan V		
10	13-08-2021	Perbaikan Bab III,IV dan V		
11	25-08-2021	Perbaikan Bab III,IV dan V		
12	17-09-2021	ACC Bab III,IV dan V		

Bandar Lampung, 13 Oktober 2021

Ketua Jurusan PMI

Dr.H.M.Mawardi J.M.Si

PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN WAY HALIM KELURAHAN JAGABAYA II
Jl. Pajajaran No 64 Telp. 0721 704238 kode pos.35132

Bandar Lampung, 05 Oktober 2021

Nomor : 475. 21 .VI.89.VIII.2021
Lampiran : -
Prihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **BAHRIL**
Jabatan	: Kepala Kelurahan Jagabaya II
NIP	: 19710421 200501 1 007

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: **IKA ROSMAWATI**
NPM	: 1741020056
Program Studi/Jurusan	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Bahwa benar mahasiswa tersebut Telah melaksanakan Penelitian di Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Jagabaya II Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana semestinya, terimakasih.

LURAH JAGABAYA II

KELURAHAN JAGABAYA II

BAHRIL
NIP. 19710421 200501 1 007

PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandarlampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmptsp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: sekretariat@dpmptsp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/00969/SKP/III.16/X/2021

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/106/IV.05/IX/2021 Tanggal 07 JUNI 2021, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1.	Nama	: IKA ROSMAWATI
2.	Alamat	: JL. LOBAK GG. BERINGIN NO. 28 KEL./DESA JAGABAYA II KEC. WAY HALIM KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
3.	Judul Penelitian	: PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN ANYAMAN TALI PACKING DI KELURAHAN JAGABAYA II KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG
4.	Tujuan Penelitian	: UNTUK MENGETAHUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN ANYAMAN TALI PACKING DI KELURAHAN JAGABAYA II KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG
5.	Lokasi Penelitian	: PADA KELURAHAN JAGABAYA II KECAMATAN WAY HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG
6.	Tanggal dan/atau lamanya penelitian	: 21 JUNI 2021
7.	Bidang Penelitian	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)
8.	Status Penelitian	: -
9.	Nama Penanggung Jawab atau Koordinator	: Prof. Dr. H. KHOMSAHRIAL ROMLI, M.Si
10.	Anggota Penelitian	: IKA ROSMAWATI
11.	Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi	: UIN RADEN INTAN LAMPUNG / FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Dengan Ketentuan sebagai berikut :
1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandarlampung
pada tanggal : 21 JUNI 2021

Pas F

PIt. Kepala Dinas

PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

ROBI SULISKA SOBRI, S.IP., M.IP.
NIP 19850923 200312 1 003

Tembusan :
1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bapeda Kota Bandar Lampung
3. Pertinggal

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
JL.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B- 1801/ Un.16 / WR.1 /KT/IX / 2021

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH, MH
NIP : 19620111199403100
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul:
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN ANYAMAN TALI PACKING DIKELURAHAN JAGABAYA II KECAMATAN WAYHALIM KOTA BANDARLAMPUNG

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Ika Rosmawati	**1741020056**	**FDIK/PMI**

Bebas Plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan ***lulus*** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 29 September 2021
Kepala Pusat Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA PUSAT PERPUSTAKAAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH, MH
NIP.196201111994031001

Ket:
1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN ANYAMAN TALI PACKING DIKELURAHAN JAGABAYA II KECAMATAN WAYHALIM KOTA BANDARLAMPUNG

by Ika Rosmawati

Submission date: 27-Sep-2021 09:40AM (UTC+0700)
Submission ID: 1658285408
File name: Turnitin_Ika_Fix.docx (140.17K)
Word count: 5198
Character count: 35130

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KERAJINAN ANYAMAN TALI PACKING DIKELURAHAN JAGABAYA II KECAMATAN WAYHALIM KOTA BANDARLAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

18%	%	11%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	1%
6	Submitted to Surabaya University Student Paper	1%
7	Murni Yanto. "Manajemen Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Wijaya Kusuma Rejang Lebong", Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	1%

Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016

Publication

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1 words
Exclude bibliography	On		